

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian yang akan penulis lakukan dalam karya ilmiah ini adalah jenis penelitian lapangan (field research) yang mendasarkan pada data dari lokasi yang diteliti secara deskriptif analisis yang merupakan situasi dan peristiwa. Tidak mencari dan mencari hubungan. Tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi pada. Pada penelitian deskriptif, dititik beratkan pada observasi dan setting alamiah. Peneliti bertindak sebagai pengamat yang hanya membuat kategori perilaku, mengamati gejala dan mencatatnya dengan tidak memanipulasi variable.

Furchan menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang suatu gejala saat penelitian dilakukan. Lebih lanjut dijelaskan. Dalam penelitian deskriptif tidak ada perlakuan yang diberikan atau dikendalikan serta tidak ada uji hipotesis sebagaimana yang terdapat pada penelitian eksperimen. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, seperti kondisi, pendapat yang berkembang, proses yang terjadi atau sebab akibat.¹

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan dalam hal ini adalah pendekatan kualitatif, artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, da dokumen resmi lainnya. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.²

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data ilmiah dan tidak menimbulkan hipotesis yang bersifat menduga-duga berbagai hal yang menyangkut Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Bagi Hasil Mukhabarah Dalam Pengelolaan Sawah Di Desa Sidorejo kecamatan Sedan Kabupaten Rembang sebagaimana diterangkan oleh Mathew B. milles dan A. Michele Huberman:

¹ Furchan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 447.

² Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 33.

Singkatnya hal-hal apa yang terdapat dalam analisis kualitatif:

Pertama, data yang berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka. Data itu mungkin telah dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, inti sari dokumen, pita rekaman), dan yang biasanya diproses kira-kira sebelum siap digunakan (melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan atau alih tulis), tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata, yang biasanya disusun dalam teks yang diproses.³

Penelitian ini diwujudkan dengan menafsirkan satu variabel data kemudian menghubungkannya dengan variabel data yang lain dan disajikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat naratif. Digunakannya pendekatan kualitatif dalam skripsi ini karena fokus penelitian ini bersifat mendeskripsikan tentang Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Bagi Hasil Mukhabarah Dalam Pengelolaan Sawah Di Desa Sidorejo kecamatan Sedan Kabupaten Rembang.

Menurut Mathew B. Milles dan A. Michel Huberman, pendekatan penelitian secara kualitatif sangat baik untuk memberikan deskripsi luas dan berlandaskan kokoh. Memuat penjelasan tentang proses-proses yang terjadi dilingkungan setempat, membantu peneliti untuk memahami alur cerita suatu peristiwa secara kronologis. Menilai sebab dan akibat dalam lingkup pemikiran orang yang diteliti, serta mampu memberikan penjelasan tentang banyak hal, serta membimbing peneliti untuk memperoleh penemuan-penemuan yang tak terduga, sehingga membentuk kerangka teoritis dan lebih memudahkan untuk dideskripsikan dalam teks deskriptif dapat memudahkan peneliti untuk memahami sehingga mampu memberikan informasi, menggali data yang akan diteliti dan mampu untuk mempertanggung jawabkan. Peneliti berharap dengan pendekatan kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang telah diajukan.

B. Setting Penelitian

Adapun sasaran lokasi penelitian dilakukan di desa Sidorejo Kecamatan kecamatan Sedan Kabupaten Rembang sebagai objek penelitian agar dapat diketahui dan ditemukan data mengenai akad bagi hasil dalam sistem kerjasama bagi hasil mukhabarah dalam pengelolaan sawah. Dipilihnya desa Sidorejo

³ Matthew B. Milles, et.al, *Analisis Data Kualitatif, Buku Tentang Metode-Metode Baru*, (Jakarta: UI;Press, 1992), hlm. 15-16.

sebagai lokasi penelitian pada proposal ini didasarkan karena desa Sidorejo merupakan tempat berlangsungnya praktik bagi hasil mukhabarah dalam pengelolaan sawah, adapun masalah ini belum pernah diteliti di desa Sidorejo. Sehingga dengan melalui penelitian ini diharapkan dapat diketahui penerapan masyarakat di desa Sidorejo Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang dalam melakukan bagi hasil mukhabarah dalam pengelolaan sawah, dan sejauh mana pemahaman setempat terhadap tinjauan hukum Islam.

C. Subjek penelitian

Penelitian kualitatif memiliki enam jenis penelitian dan peneliti menggunakan salah satu diantaranya adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif ini adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang.⁴

Sesuai dengan judul dan fokus permasalahan yang diambil maka subyek penelitian ini adalah deskriptif. Secara harfiah, penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang bermaksud mengadakan pemeriksaan dan pengukuran-pengukuran terhadap gejala tertentu.⁵

Penelitian deskriptif ini berupa keterangan-keterangan bukan berupa angka atau hitungan yang menunjukkan jumlah atau presentase. Akan tetapi di dalam penelitian ini hanya berupa gambaran keterangan-keterangan. Sehingga dalam penelitian ini akan tergambar bagaimana penerapan bagi hasil mukhabarah di desa Sidorejo Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh, apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Sumber data yang peneliti gunakan dibagi menjadi dua sumber yaitu:

⁴ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 33.

⁵ Abdurrahmat Fathoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta), hlm. 97

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang di dapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Dalam proses pengumpulan data perlu dilakukan dengan memperhatikan siapa sumber utama yang dijadikan objek penelitian dengan demikian, pengumpulan data primer merupakan bagusan integral dari proses penelitian ekonomi yang digunakan untuk mengambil keputusan.⁶

Data primer merupakan sebuah keterangan atau fakta yang secara langsung diperoleh melalui penelitian lapangan. Penelitian ini menggunakan pengumpulan data cara aktif sehingga peneliti melakukan wawancara kepada para responden yang bersangkutan. Adapun sumber data primer guna mendapatkan sumber informasi dalam penelitian sintem bagi hasil mukhabarah dalam pengelolaan sawah di desa Sidorejo Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang.

2. Sumber Data Sekunder

Jenis data yang dapat dijadikan sebagai pendukung data pokok. Adapun yang dijadikan data yaitu data yang diperoleh melalui penelitian perpustakaan dengan cara mengumpulkan data melalui literatur yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas dan dimaksudkan untuk memberi dasar teoritis dan menunjang dalam penelitian lapangan. Pada metode ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari literatur, buku jurnal, artikel, dokumen, situs-situs internet yang dapat menunjang dan memiliki relevansi dengan objek penelitian khususnya tentang bagi hasil mukhabarah dalam pengelolaan sawah di desa Sidorejo Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang.

E. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data adalah prosedur sistematik dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Sedangkan data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh dilokasi penelitian. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari settingnya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah,

⁶ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Perseda, 2013), hlm. 103.

primer dan sumber skunder. Apabila dilihat dari cara atau teknik, penggunaan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁷

1. Observasi

Menurut Khaelan bahwa agar penelitian berjalan dengan lancar, maka penelitian harus melakukan observasi awal serta orientasi keadaan lapangan sebelum memulai mengumpulkan data. Karena tujuan observasi keadaan lapangan adalah untuk mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik dan keadaan alam.⁸

Observasi yaitu mengadakan pengamatan langsung kepada masyarakat yang akan dijadikan objek penelitian. Peranan penting dalam menggunakan metode ini adalah gerak dan proses.⁹ Pengamatan secara langsung pada objek yang diteliti dengan maksud melihast, mengamati, merasakan, informasi-informasi yang dibutuhkan untuk dapat melanjutkan suatu penelitian.¹⁰

Observasi dalam penelitian ini adalah instrumen untuk mendapatkan data utama dalam menilai hubungan bisnis kerjasama bagi hasil peternakan kambing dan aturan muamalah yang diajarkan dalam hukum Islam.¹¹ Tujuannya dalam hal ini adalah untuk mencari informasi mengenai keadaan yang sebenarnya dalam praktek kerja sama yang sedang terjadi di masyarakat di desa Sidorejo Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang.

2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah proses penelitian untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam, peneliti berinteraksi dengan melakukan tanya jawab bersama narasumber (orang yang diwawancarai) terkait dengan objek

⁷ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hal. 103-104.

⁸ Khaelan, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Interdisipliner – Metode Penelitian Ilmu Agama Inter Konektif Interdisipliner Dengan Ilmu Lain*, (Yogyakarta:Paradigma, 2010), hlm. 74

⁹ Sandu Sitoyo, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta, Literasi Media Publisher, 2015), hal. 77

¹⁰ Muhammad Musa dan Titi Nurfitri, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Gunung gung, 199), hlm. 66

¹¹ Sayuti Una, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Fakultas Syariah IAIN STS Jambi: Syariah Press, 2014), hlm. 38.

yang diteliti. Peneliti akan memberikan pertanyaan yang sesuai dengan pokok permasalahan. Sehingga dalam memperoleh informasi dapat diperoleh secara langsung dan tidak terdapat pemalsuan data.¹² Dalam penelitian ini akan dilakukan wawancara (interview) secara langsung dengan narasumber dari pihak pemilik lahan dengan pengelola lahan agar bisa memberikan keterangan dalam hal kegiatan yang akan diteliti¹³. Macam-macam wawancara pada umumnya terdiri dari:¹⁴

a. Terstruktur

Digunakan sebagai teknik pengumpulan, apabila peneliti atau pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Wawancara ini setiap responden diberi pernyataan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya.

b. Semi Terstruktur

Wawancara semi terstruktur bertujuan untuk menemukan permasalahan secara terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

c. Tak Berstruktur

Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Berdasarkan penelitian ini menggunakan model wawancara resmi semi struktur artinya dalam wawancara peneliti hanya menyiapkan beberapa pertanyaan yang sesuai dengan informasi yang ingin didapatkan, namun pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat berkembang sesuai dengan situasi wawancara saat dilakukan. Adapun

¹² Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999), hal. 234

¹³ Sandu Sitoyo, *Dasar Metodologi Penelitian*,....76,77.

¹⁴ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, Dan R&D*," (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 233., n

informan yang peneliti wawancara adalah masyarakat di Desa Sidorejo selaku penggarap dan juga pemilik sawah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses dalam mendapatkan data informasi terkait objek yang diteliti secara tidak langsung melalui dokumen yang terkait dengan objek yang akan diteliti. Dokumen ini dapat diperoleh melalui arsip-arsip dokumen maupun buku-buku yang terkait.¹⁵ Pengumpulan bukti dan keterangan seperti foto, kutipan materi, dan berbagai bahan referensi lainnya yang berada di lokasi penelitian dan dibutuhkan untuk memperoleh data yang valid. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi yang langsung dari objek penelitian.

Dokumentasi adalah arsip dan data-data yang merupakan bukti unik dalam studi kasus yang tidak ditemui dalam interview dan observasi. Sumber data berupa catatan administrasi, surat-menyurat, memo, agenda, dan dokumen lain yang relevan. Dengan data-data rujukan dari beberapa pengarang yang ada pada data sekunder. Selain itu teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen menggunakan kamera. Keuntungan menggunakan dokumentasi ialah biaya relatif murah, waktu dan tenaga lebih efisien.¹⁶

Pada penelitian ini, metode dokumentasi yang digunakan penulis bertujuan untuk mendukung penelitian. Adapun dokumentasi ini berupa gambaran tentang obyek penelitian, gambaran terkait hal-hal yang menyangkut penelitian (gambar/foto interview, dan observasi). Serta sumber-sumber tertulis yang dapat memberikan informasi kepada peneliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan kamera smartphone untuk melakukan dokumentasi.

F. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang tidak membutuhkan populasi dan sampel. Dengan menganalisis data secara deduktif-induktif. Deduktif merupakan

¹⁵ Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 221-222

¹⁶ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, Dan R&D*," (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 233., n

cara berfikir dari suatu kebenaran yang bersifat umum tentang menyikapi suatu teori (fenomena) dan melakukan generalisasi berupa kebenaran ditujukan kepada suatu hal yang memiliki ciri-ciri sama. Indukti merupakan suatu penunjang dengan memperhatikan bahan kepustakaan yang dijadikan sebagai bahan dalam penelitian, lalu mengaitkannya dengan menggambarkan fakta dan fenomena di lapangan.¹⁷ Langkah-langkah memproses data pada penelitian ini diantaranya:

1. Pereduksian Data (Data Reduction)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pengabstrakan, pemusatan, perhatian dengan menyederhanakan, perubahan data, yang muncul dari hasil pencatatan di lapangan. Kemudian dilakukan penguraian secara rinci, dirangkum sehingga membentuk suatu tema dan pola. Sehingga pengamatan selama di lapangan menghasikan gambaran yang jelas sesuai data yang ada.¹⁸

Dalam penelitian ini pereduksian data terhadap hasil wawancara para narasumber yang telah diperoleh peneliti adalah hasil wawancara masyarakat di Desa Sidorejo Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang. Tentang bagaimana bagi hasil muhabarah dalam pengelolaan sawah. Kegiatan peneliti dalam mereduksi data yaitu merekam dalam bentuk memfoto menggunakan handphone dan mencatatnya ketika wawancara sedang dilaksanakan. Dari hasil tersebut, dilanjutkan dengan memilih data yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian ini, kemudian meringkasnya menjadi ulasan singkat hasil wawancara yang dapat disajikan dalam penyajian data.

2. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengujian keabsahan data yang diperoleh dari trigulasi sumber, dan metode.

- a. Triangulasi sumber adalah menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh kepada beberapa sumber yang terkait.
- b. Triangulasi metode adalah menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek pada sumber yang

¹⁷ Amiruddin dkk, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 166.

¹⁸ Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner Bidang Sosial, Budaya, Filsafat, Seni, Budaya, Dan Humaniora*, (Yogyakarta: Paradigma, 2012), hlm. 132.

sama tapi menggunakan teknik yang berbeda, yakni data hasil wawancara.

3. Analisis data kasus negative

Analisis data kasus negatif adalah dimana peneliti mencarain data yang bertentangan dengan hasil temuan penelitian. Jika hasil temuan/data tidak ada lagi yang bertentangan, maka hasil temuan tersebut dapat dipercaya.

4. Penyajian Data (Data Display)

Dengan adanya data dalam jumlah besar menyebabkan peneliti terlalu sulit untuk mencari inti dalam penelitiannya, sehingga peneliti tidak dapat mendapatkan gambaran jelas dalam mengambil kesimpulan yang tepat. Maka diperlukan penyajian data dengan mengklasifikasikan data dengan cara sistematis untuk mempermudah memahami data.

Dalam penyajian data, peneliti menyajikannya dengan bentuk pemaparan deskriptif-naratif agar memudahkan penulis ataupun pembaca dalam tindakan analisis atau dalam menarik kesimpulan. Pemaparan dan penyajian data tersebut akan tergambar secara jelas. Selain itu dengan menggunakan penyajian secara deskriptif-naratif akan memberikan kemudahan bagi peneliti untuk menganalisis hasil penelitian.

5. Member Check

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh kepada sumber datanya. Tujuannya dilakukan proses member check adalah untuk mengetahui kesesuaian data yang ditemukan dengan data yang diberikan oleh sumber data, bila data hasil temuan disepakati dengan sumber data maka data hasil temuan disepakati dengan sumber data maka data tersebut valid, akan tetapi bila data hasil temuan tidak disepakati maka dilakukan diskusi lanjut.

6. Penarikan kesimpulan (Concluding Drawing / Verification)

Kesimpulan akan diperoleh melalui tahapan analisis data yang telah dilakukan, kemudian langkah berikutnya dengan kesimpulan dan verifikasi. Ketika suatu kesimpulan dibuat. Karena verifikasi dapat dijadikan metode pencarian data baru agar dapat terjamin validitasnya.¹⁹

¹⁹ Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner Bidang Sosial, Budaya, Filsafat, Seni, Budaya, Dan Humaniora*, (Yogyakarta: Paradigma, 2012)

Dengan telah mengalami reduksi, penyajian, penganalisisan, pemverifikasian, dan kemudian disimpulkan, maka wujud kesimpulan ini merupakan pengujian data yang berupa hasil penelitian dengan teori yang terfokus kepada penerapan bagi hasil mukhabarah di kalangan petani di Desa Sidorejo. Melainkan peneliti ini menjelaskan praktik bagi hasil mukhabarah menurut hukum Islam.

G. Teknik Analisis Data

Berbeda dengan analisis data penelitian kuantitatif yang dilakukan pada akhir kegiatan setelah data terkumpul semuanya, dalam penelitian kualitatif analisis data terbaik dilakukan sejak awal penelitian. Dengan kata lain dapat dikatakan, bahwa analisis data merupakan suatu proses sistematis pencairan dan pengaturan transkrip wawancara, observasi, catatan lapangan, dokumentasi, foto, dan material lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang data yang telah dikumpulkan²⁰.

Ketepatan dan keakuratan data yang terkumpul sangat diperlukan, namun tidak dapat dipungkiri bahwa sumber informasi yang berbeda akan memberikan informasi yang berbeda pula. Aktifitas dan tempat yang berlainan akan ikut mewarnai data yang terkumpul. Oleh karena itu, bagaimanapun juga reduksi dan display data sangat penting dilakukan dalam menganalisis data²¹.

Kegiatan analisis pertama adalah reduksi data. Reduksi data adalah kegiatan yang tidak terpisahkan dari analisis data. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, mengorganisasikan dan diverifikasikan. Sampai pada tahap ini maka peneliti harus membaca, mempelajari, dan mengolah data yang telah dikumpulkan. Peneliti dapat menelaah data melalui data hasil wawancara, pemngamatan. Kemudian peneliti memfokuskan pada hal-hal yang berkaitan tentang praktek bagi hasil mukhabarah.

Kegiatan analisis data yang kedua adalah *display*. Display adalah kumpulan informasi yang telah tersusun yang membolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini menggunakan uraian

²⁰ Muri Yusuf, *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana Press, 2017), hlm 400.

²¹ Muri Yusuf, *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana Press, 2017), hlm. 401

deskriptif, berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.²² Dengan melihat ini atau data display dari suatu fenomena akan membantu seseorang memahami apa yang terjadi paling sering yaitu teks naratif dan kejadian atau peristiwa itu terjadi di masa lampau²³. Data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian tentang praktek bagi hasil mukhabarah yang bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam mengambil kesimpulan. Setiap rangkuman diberikan penjelasan agar lebih mudah dalam mengetahui tema penelitian.

Kegiatan analisis data yang ketiga adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Sejak awal pengumpulan data, peneliti mencatat dan memberi makna sesuatu yang dilihat atau diwawancarainya. Penelitian harus jujur dan menghindari subjektifitas dirinya²⁴. Sebab masalah dan rumusan masalah akan berkembang dan tidak bersifat sementara lagi. Dan diharapkan memberikan penemuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

Apabila kesimpulan yang dikemukakan tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat pada penelitian kembali ke lapangan, maka kesimpulan tersebut sudah kredibel. Proses menemukan bukti-bukti inilah disebut verifikasi data.²⁵ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis data kualitatif dimana penelitian ini berupa pendapat yang dikemukakan oleh para ahli mengetahui penimbunan barang, data-data tersebut digunakan sebagai dasar untuk memperkuat argumen penulis dalam menganalisis praktek bagi hasil mukhabarah.

Bahan hukum yang diperoleh dari hasil penelitian dikelompokkan menurut permasalahan yang selanjutnya dilakukan analisis. Adapun metode analisis ini menggunakan deskriptif kualitatif yaitu suatu pendekatan fenomena yang mengamati dan meneliti masalah atau keadaan tertentu yang menjadi objek penelitian praktek bagi hasil mukhabarah.

²² Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Cet 2; Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 69.

²³ Muri Yusuf, *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana Press, 2017), hlm. 408.

²⁴ Muri Yusuf, *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana Press, 2017), hlm. 409.

²⁵ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 215.